

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain penelitian deskriptif observasional. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif *cross sectional* dengan menelusuri data rekam medik pada pasien bedah sesar di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Evaluasi penggunaan antibiotik profilaksis bedah sesar dilihat berdasarkan *Society of Obstetricians and Gynaecologists of Canada 2010*

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping yang dimulai dari Desember 2017 hingga Mei 2018 dengan mengambil data rekam medik pada tahun 2016.

C. Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien bedah sesar di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta pada tahun 2016. Sampel diambil dengan teknik sampling *systematic random sampling* berdasarkan data rekam medik pasien yang memenuhi kriteria inklusi.

Menurut Notoadmojo (2002) jumlah sampel yang diperlukan ditentukan oleh rumus berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Besar Populasi

d = Besar nilai kepercayaan = 90%, berarti tingkat kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi sebesar 10%

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, minimal sampel yang harus diambil adalah sebanyak 74 sampel.

D. Kriteria inklusi dan eksklusi

1. Kriteria inklusi yang digunakan pada penelitian ini adalah:
 - a. Pasien partus dengan bedah sesar (section caesarea)
 - b. Pasien yang mendapatkan terapi antibiotik profilaksis
 - c. Pasien yang memiliki data rekam medik yang lengkap, minimal meliputi :
identitas pasien, umur, diagnosa, terapi antibiotik profilaksis yang diberikan
2. Kriteria eksklusi yang digunakan pada penelitian ini adalah :
 - a. Pasien dengan indikasi infeksi

E. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian ini adalah peresepan antibiotik profilaksis pada bedah sesar dan durasi pemakaian antibiotik profilaksis bedah sesar di RS PKU Muhammadiyah Gamping

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien adalah pasien bedah sesar yang tidak melahirkan dengan normal di RS PKU Muhammadiyah Gamping dalam periode tahun 2016
- b. Antibiotik profilaksis adalah antibiotik yang diberikan kepada pasien sebelum dilakukan insisi kulit pada bedah sesar berdasarkan penelusuran rekam medik
- c. Pola penggunaan adalah gambaran secara umum penggunaan antibiotik profilaksis bedah sesar oleh pasien bedah sesar atas permintaan tertulis dari dokter kepada apoteker dalam periode tahun 2016
- d. Evaluasi penggunaan antibiotik adalah penggunaan antibiotik sesuai dengan dosis, rute, obat dan waktu pemberian berdasarkan guideline *Society of Obstetricians and Gynaecologists of Canada 2010* dan *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik Kemenkes 2011*

F. Instrumen Penelitian

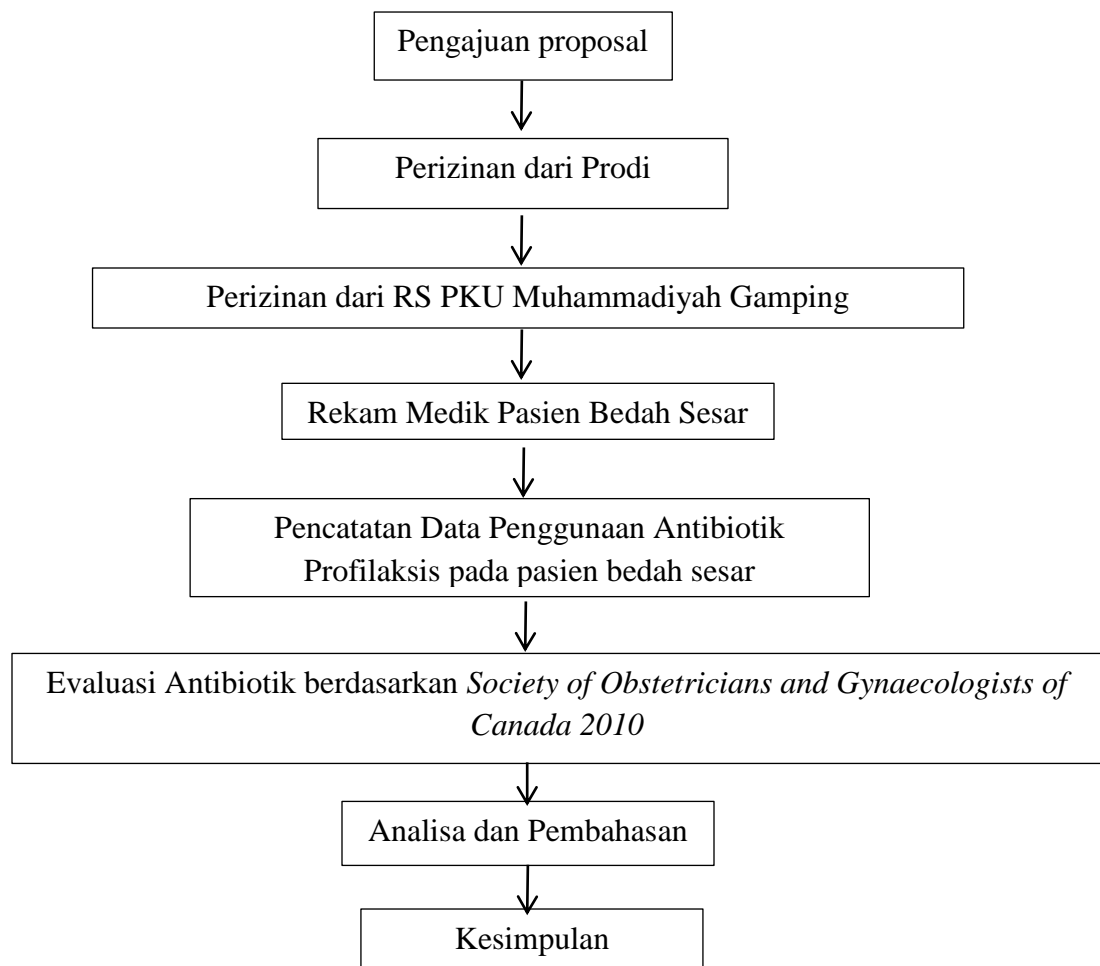
Untuk mengetahui informasi pola penggunaan antibiotik profilaksis dan evaluasi penggunaan antibiotik profilaksis di RS PKU Muhammadiyah Gamping digunakan lembar pengumpulan data, data rekam medik pasien sebagai informasi riwayat pengobatan yang diterima oleh pasien bedah sesar dan guideline *Society of Obstetricians and Gynaecologists of Canada 2010* dan *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik Kemenkes 2011* sebagai panduan yang digunakan untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik.

G. Cara kerja

1. Observasi pendahuluan untuk mengetahui angka kejadian dan jumlah pasien bedah sesar di RS PKU Muhammadiyah Gamping dalam kurun waktu Januari sampai Desember 2016.
2. Penyusunan proposal dengan melakukan bimbingan serta konsultasi kepada dosen pembimbing.
3. Mengajukan proposal penelitian yang telah dipertanggungjawabkan dalam bentuk seminar proposal.
4. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada program studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Mengajukan permohonan izin etika penelitian (*ethical clearance*) kepada Komite Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
6. Mengajukan permohonan izin di Bagian Penelitian dan Pengembangan RS PKU Muhammadiyah Gamping
7. Peneliti mendatangi bagian Rekam Medik di RS PKU Muhammadiyah Gamping dan dilakukan penelusuran data rekam medik yang sesuai dan mencatat data rekam medik yang telah memenuhi kriteria inklusi. Data tersebut berupa variabel yang akan dianalisis dalam penelitian meliputi usia pasien, tanggal masuk dan tanggal keluar RS, indikasi bedah sesar, usia kehamilan, dan terapi yang diberikan.

8. Identifikasi tatalaksana terapi pada pasien yang tertulis di catatan rekam medis pasien dengan menggunakan *guideline Society of Obstetricians and Gynaecologists of Canada 2010* dan *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik Kemenkes 2011*. Data tersebut dihitung jumlah dan persentasenya terhadap total jumlah pasien.

H. Skema Langkah Kerja



Gambar 1. Skema Langkah Kerja

I. Analisis Data

1. Analisis pola penggunaan antibiotik profilaksis yang digunakan pada pasien bedah sesar dikelompokkan berdasarkan penggolongan obat, kemudian dihitung persentase penggunaan masing-masing obat. Cara menghitungnya dengan menjumlahkan berapa banyak golongan dan jenis obat yang digunakan pada setiap kasus kemudian dibagi dengan jumlah kasus bedah sesar dikalikan 100%.
2. Analisis evaluasi penggunaan antibiotik profilaksis dengan membandingkan data rekam medik pasien dengan guideline *Society of Obstetricians and Gynaecologists of Canada 2010* dilihat dari kesesuaian obat, dosis, rute pemberian dan waktu pemberian. Data tersebut dihitung jumlah dan persentasenya terhadap total jumlah pasien.